

PERSPEKTIF KEBIJAKAN PUBLIK

Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma, M.Si

DISAMPAIKAN PADA
FESTIVAL RESEARCH ILMIAH MANAJEMEN DAN AKUNTANSI
BANDUNG, 4 FEBRUARI 2018

KEBIJAKAN PUBLIK

- KEBIJAKAN PUBLIK : menitik beratkan publik dan problemznya dan berfokus pada problem.

TIDAK RESPONSIF

TIDAK ANTISIPATIF



264 Juta Penduduk



55% Tinggal di Kota



Tertinggi di Asia tenggara



Internet

133 juta jiwa



Mediasosial

115 juta jiwa



Zaman now!!!



371 juta ponsel



??? Peluang

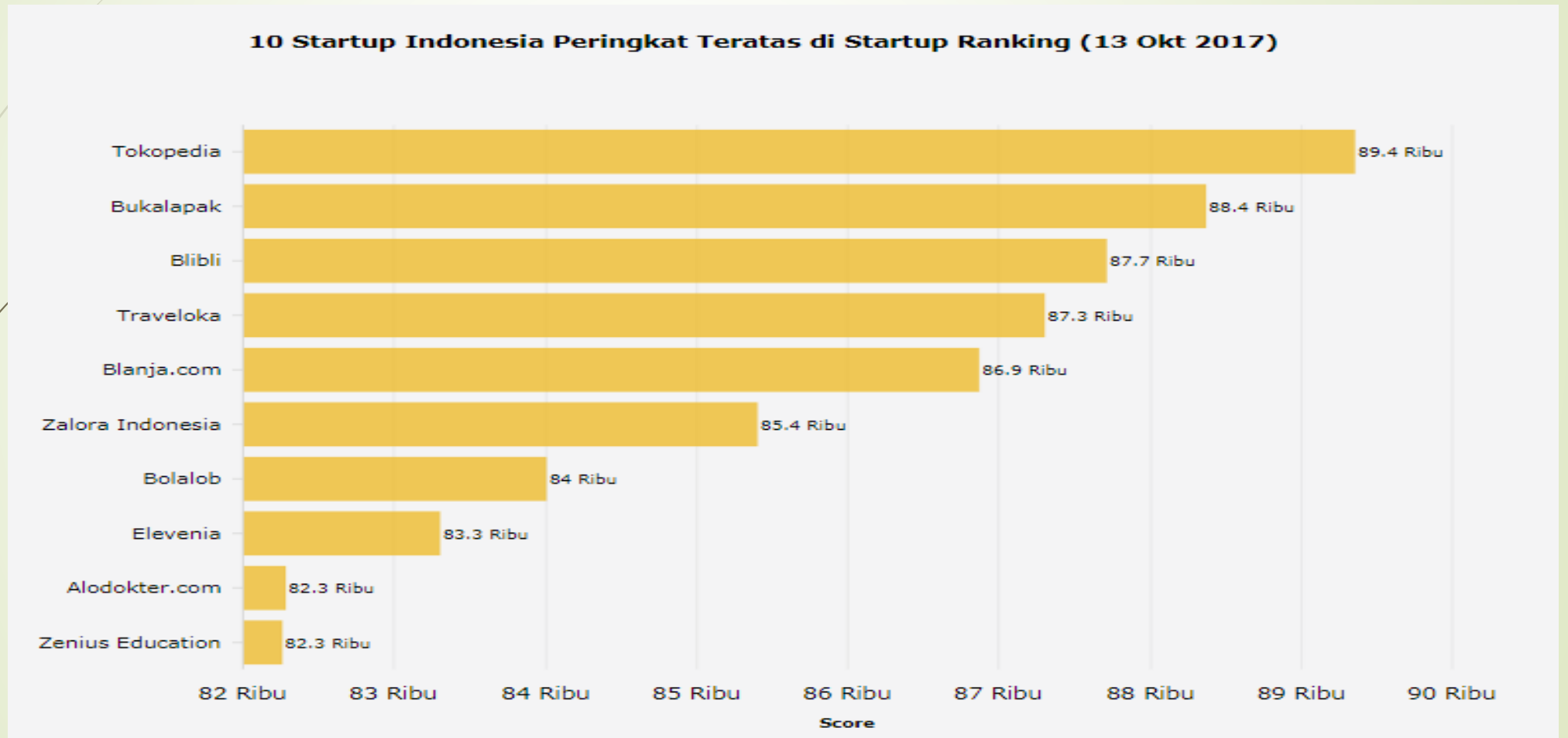
Rata - rata memiliki ponsel lebih dari 1



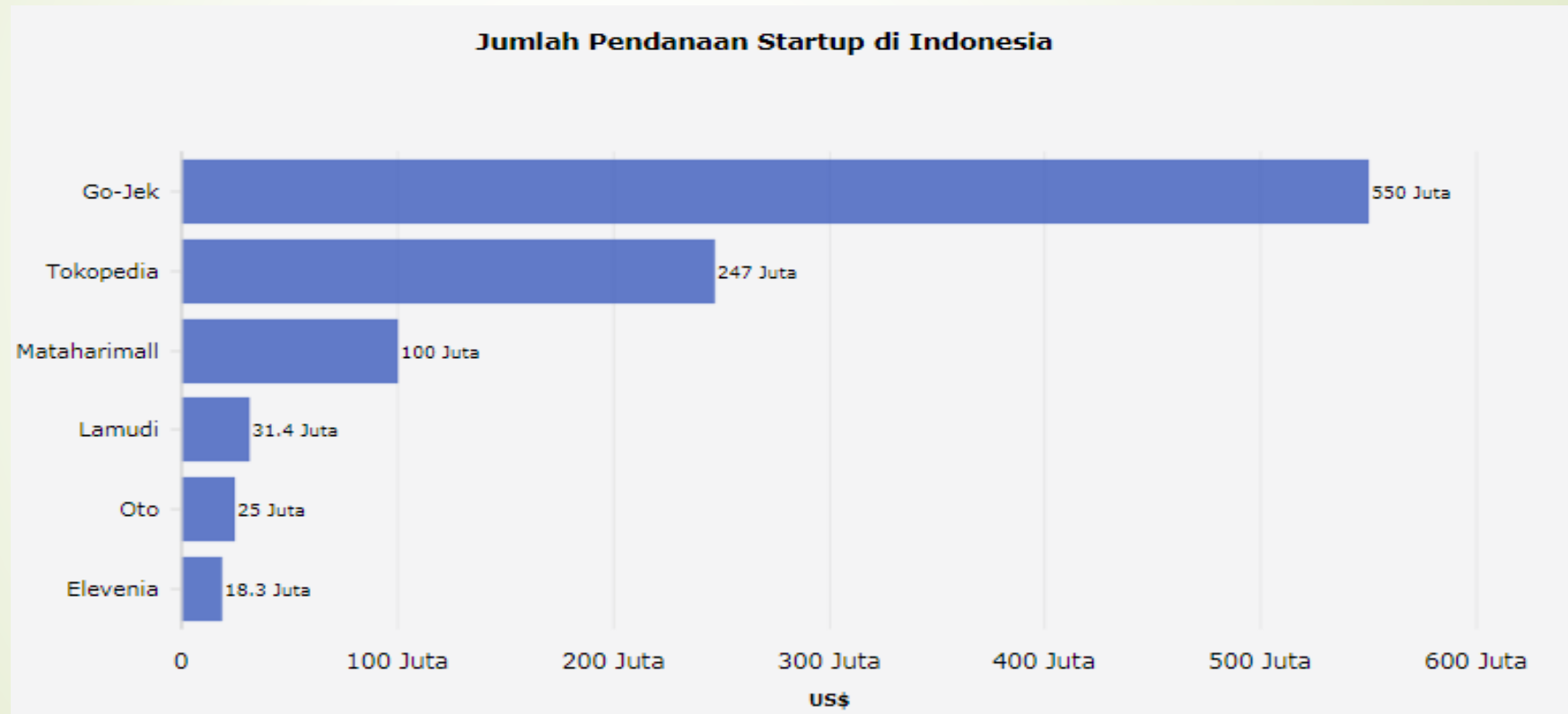
EKONOMI BERBAGI

- MODEL EKONOMI DIMANA ORANG ATAU SEKELOMPOK ORANG MAMPU MENGHASILKAN UANG DARI SUMBERDAYA MILIKNYA YANG DIUTILISASI SEHINGGA MEMBERI JASA BAGI ORANG ATAU SEKELOMPOK ORANG LAIN, MELALUI PERANTARA ONLINE PLATFORM

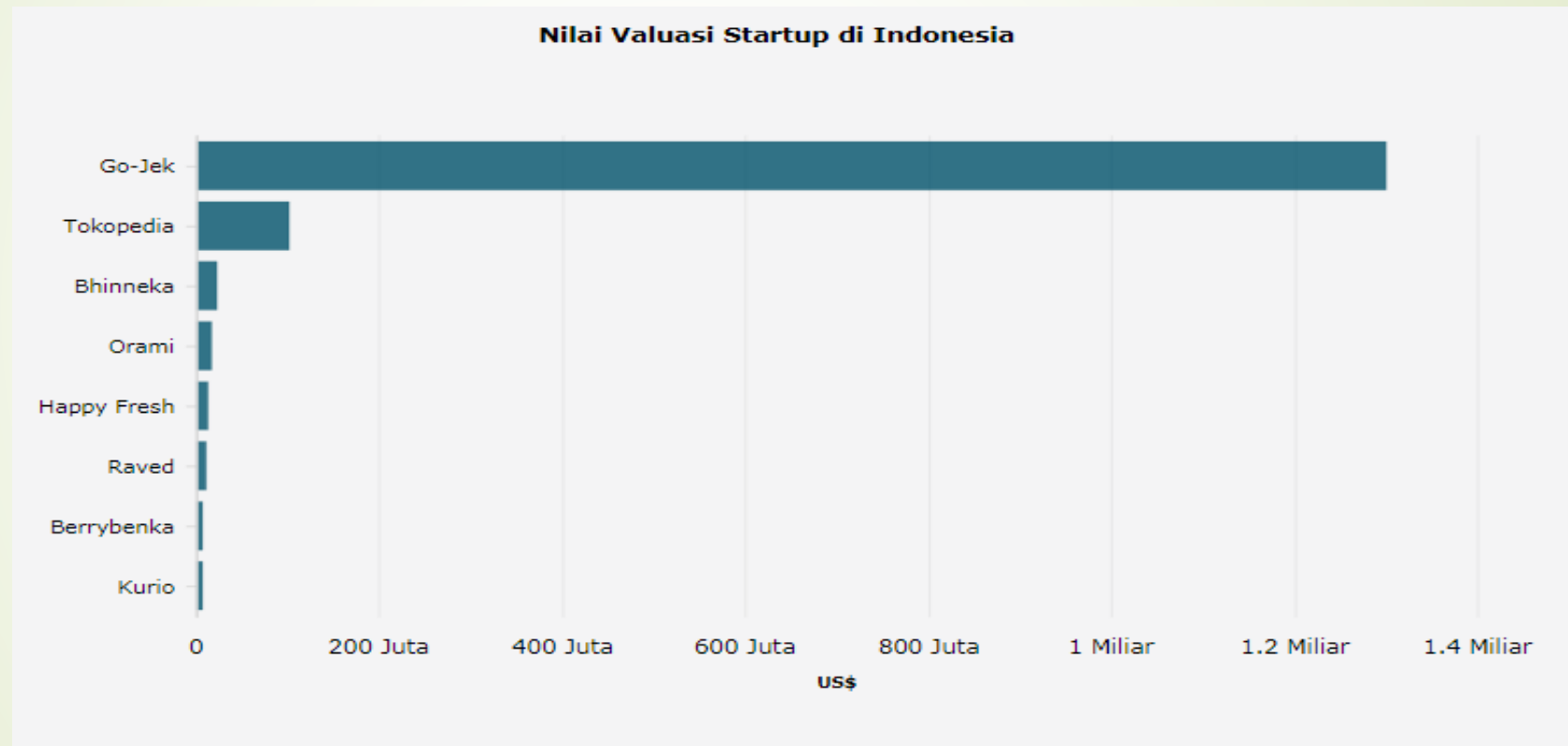
10 startup Indonesia teratas




Go-jek menjadi startup yang paling banyak menyedot investasi



Nilai valuasi gojek tertinggi di Indonesia



- 
- ➔ E-COMMERCE : INVESTASI PADA MODAL (TENAGA KERJA, PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN) JIKA TIDAK ADA KEBIJAKAN PEMERINTAH
 - ➔ PROGRAM PADAT KARYA

Permasalahan Utama

- Bisnis Online mendapatkan reaksi yang negatif terutama dari pelaku bisnis konvensional yang tergerus pendapatannya
- Meski demikian, dilain sisi, bisnis online membuka lapangan pekerjaan bagi ratusan ribu tenaga kerja dan mendatangkan investasi yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional



Kebijakan Pemerintah

PAKET KEBIJAKAN EKONOMI XIV

**PETA JALAN SISTEM PERDAGANGAN NASIONAL BERBASIS ELEKTRONIK
MEMBANGUN PRANATA DAN EKOSISTEM PERNIAGAAN YANG LEBIH EFISIEN**



Menempatkan Indonesia sebagai negara dengan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2020, mendorong kreasi, inovasi, dan invensi kegiatan ekonomi baru di kalangan generasi muda, dan memberikan kepastian dan kemudahan berusaha dalam pemanfaatan e-commerce

93.4 JUTA PENGGUNA INTERNET

71 JUTA PENGGUNA SMARTPHONE

DITARGETKAN TERCIPTA

1.000
TECHNOPRENEURS

Dengan valuasi bisnis sebesar **USD 10 Miliar** dan pada tahun 2020 diprediksi nilai e-commerce **mencapai USD 130 Miliar.**



**MEMPERMUDAH & MEMPERLUAS
AKSES PENDANAAN**



INSENTIF PERPAJAKAN



PERLINDUNGAN KONSUMEN



**PENINGKATAN KEMAMPUAN
SUMBER DAYA MANUSIA**



**PENINGKATAN SISTEM LOGISTIK
NASIONAL (SISLOGNAS)**



**PERCEPATAN PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR KOMUNIKASI**



KEAMANAN SIBER



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

[@perekonomianRI](https://twitter.com/perekonomianRI)

[@perekonomianRI](https://www.instagram.com/perekonomianRI)

www.ekon.go.id

Dampak E - Commerce

Positif	Negatif
Investasi yang besar	Terancamnya bisnis konvensional
Lapangan pekerjaan baru (jangka pendek)	Banyaknya usaha terhenti
Pertumbuhan technopreneurs	Perlindungan konsumen yg lemah
Pertumbuhan jasa pengiriman barang	Tujuan jangka pendek angkatan kerja
	Pemerintah berkerja keras membuat aturan baru



➤ PEMERINTAH SERINGKALI TERLAMBAT DAN TIDAK EFEKTIF DALAM MERESPON PERUBAHAN.

➤ MUNCULNYA BISNIS DARING MENUNTUT PEMERINTAH :

Memberi payung hukum agar bisnis daring bisa beroperasi secara legal, berkompetisi secara adil dgn perusahaan konvensional.

Melindungi masyarakat/konsumen dari kerugian atau obyek pelaku kriminal,

Bagaimana pemerintah bisa memungut pajak mengingat kegiatan e-commerce seringkali belum diatur sepenuhnya oleh regulasi.

TERIMA KASIH

